

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu evaluasi terapi obat diare pada pasien balita rawat jalan di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung tahun 2022 dengan mengolah data yang diperoleh dari resep dan data rekam medik pasien diare balita rawat jalan di Puskesmas Kemiling yang kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

B. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini terdiri dari populasi dan sampel sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian ataupun objek yang diteliti (Notoatmodjo, S.2018 : 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep dan rekam medik pasien diare balita rawat jalan di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung periode Januari-Desember Tahun 2022.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan banyaknya objek yang diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, S. 2018 : 115). Sampel pada penelitian ini adalah resep dan data rekam medik pasien diare balita yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria ataupun ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, S. 2018 : 130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

- 1) Pasien diare rawat jalan di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung yang berumur 12 bulan - 60 bulan (balita).

- 2) Resep dan data rekam medik pasien diare yang memiliki data lengkap dan minimal memuat data penting (nama pasien, umur, jenis kelamin, derajat dehidrasi, gejala, riwayat penggunaan obat, dosis, serta lama pemberian obat).
- 3) Resep pasien yang didiagnosa diare akut dan diare kronis periode Januari-Desember tahun 2022.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, S. 2018 : 130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- a) Resep pasien diare berulang yang mendapat obat yang sama.
- b) Resep yang tidak terbaca dengan jelas.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Purposive Sampling* yang berarti pengambilan ini didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, S. 2018 : 124).

Menurut Riyanto dan Hatmawan, 2020, penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan rumus, salah satunya adalah pendekatan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = total populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1+N(e)^2)} \\ &= \frac{251}{(1+251(0,1)^2)} \\ &= \frac{251}{(1+251(0,01))} \end{aligned}$$

= 98,04 dibulatkan menjadi 100 sampel

Jumlah sampel yaitu 98,04 pasien maka dibulatkan menjadi 100 pasien. Jadi total jumlah sampel yang akan diambil adalah 100 sampel. Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel perbulan dengan menggunakan teknik sampling proporsional sampel untuk mendapatkan jumlah sampel yang akan diambil per bulannya. Perhitungan pengambilan sampel per bulannya, menggunakan rumus alokasi proporsional (Sugiyono, 1999 dalam Imron, 2010: 79) sebagai berikut:

$$\text{Rumus} \quad : ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

- 1) Januari = $\frac{21}{251} \times 100 = 8$ pasien
- 2) Febuari = $\frac{19}{251} \times 100 = 7$ pasien
- 3) Maret = $\frac{19}{251} \times 100 = 7$ pasien
- 4) April = $\frac{13}{251} \times 100 = 5$ pasien
- 5) Mei = $\frac{23}{251} \times 100 = 9$ pasien
- 6) Juni = $\frac{27}{251} \times 100 = 11$ pasien
- 7) Juli = $\frac{21}{251} \times 100 = 8$ pasien
- 8) Agustus = $\frac{25}{251} \times 100 = 10$ pasien
- 9) September = $\frac{14}{251} \times 100 = 6$ pasien
- 10) Oktober = $\frac{28}{251} \times 100 = 11$ pasien
- 11) November = $\frac{25}{251} \times 100 = 10$ pasien
- 12) Desember = $\frac{19}{251} \times 100 = 8$ pasien

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu bulan Maret-Mei 2023.

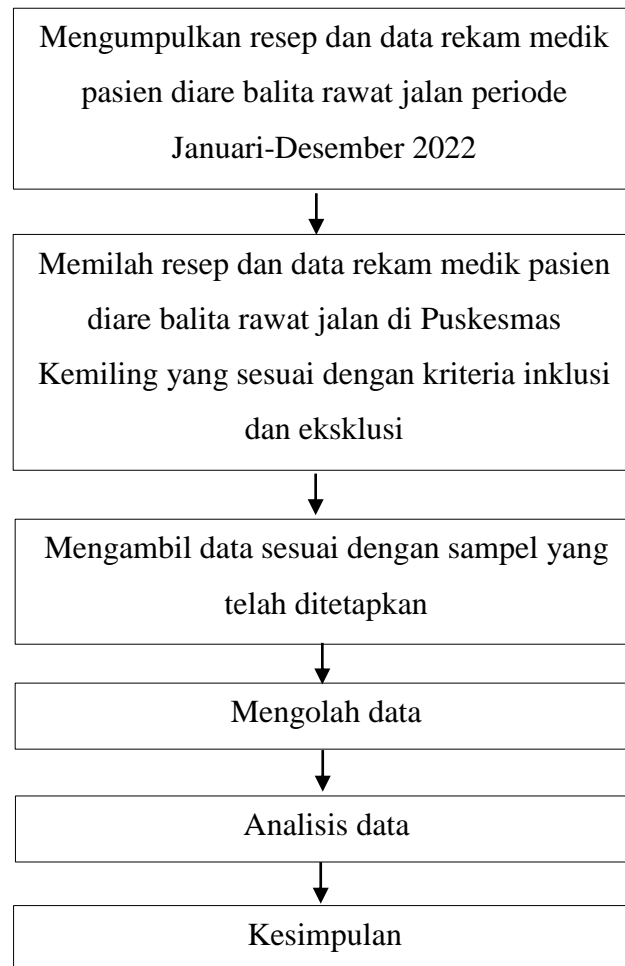
D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk evaluasi terapi obat pada pasien diare balita rawat jalan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data retrospektif dengan cara memilah data pasien melalui resep dan data rekam medik pasien di Puskesmas Kemiling Bandar Lampung tahun 2022. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa resep dan data rekam medik pasien dengan parameter penilaian obat yang rasional meliputi: .

1. Tepat indikasi diukur dengan cara membandingkan obat yang diterima dengan indikasi obat yang terdapat dalam literatur Kemenkes RI tahun 2022 tentang Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Kemenkes RI tahun 2011 tentang Buku Saku Lintas Diare.
2. Tepat pemilihan obat diukur dengan cara membandingkan obat yang diterima pasien apakah sesuai dengan diagnosa dokter berdasarkan indikasi obat yang terdapat dalam literatur Kemenkes RI tahun 2022 tentang Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Kemenkes RI tahun 2011 tentang Buku Saku Lintas Diare.
3. Tepat dosis diukur dengan cara melihat derajat dehidrasi pasien dan dosis dalam resep dibandingkan dengan dosis literatur Kemenkes RI tahun 2022 tentang Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).
4. Tepat aturan pakai diukur dengan membandingkan aturan pakai yang diterima pasien dengan aturan pakai di literatur Kemenkes RI tahun 2022 tentang Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).
5. Tepat lama pemberian obat diukur dengan membandingkan jumlah obat yang diterima dalam satu kurun waktu pengobatan berdasarkan Kemenkes RI tahun 2022 tentang Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

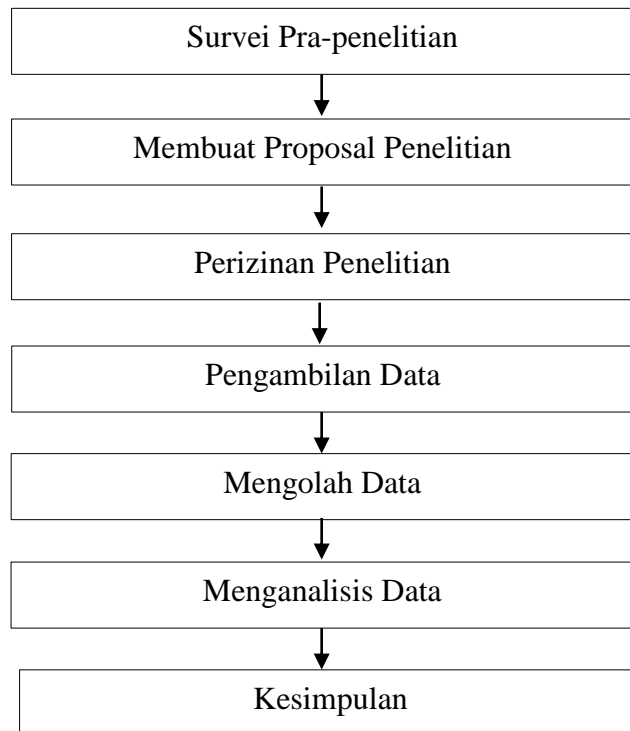
6. Tepat interval waktu diukur dengan membandingkan jarak aturan pakai obat dan dosis harian yang diterima pasien dengan literatur Kemenkes RI tahun 2022 tentang Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

a. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

b. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. *Editing*

Hasil lembar pengumpulan data didapat, dikumpulkan untuk dilakukan proses *editing* yaitu pengecekan isi jawaban lembar pengumpulan data lengkap atau tidak. Data yang dapat diperoleh dari hasil lembar pengumpulan data meliputi usia, jenis kelamin, derajat dehidrasi, obat yang digunakan, tepat indikasi, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat aturan pakai obat, tepat lama pemberian obat, tepat interval waktu pada responden yang terdiagnosa diare berdasarkan resep dan data rekam medik pasien diare balita rawat jalan di Puskesmas Kemiling periode Januari – Desember 2022.

2. Coding

Setelah dilakukan *editing* atau pengeditan data, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka. Contoh kategorinya meliputi :

Jenis Kelamin : 1 = Laki-laki
2 = Perempuan

3. Data Entry

Data yang sudah selesai dilakukan *editing* dan *coding* selanjutnya di *entry* atau dimasukkan ke dalam program pengolahan data dan pengolahan *statistic* untuk di analisis.

4. Cleaning

Apabila semua data telah selesai dimasukkan maka perlu adanya pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi dan membersihkan data-data yang tidak diperlukan.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap berikutnya setelah pengolahan data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yang menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pada tiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

a. Persentase karakteristik pasien berdasarkan usia dan jenis kelamin

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah pasien berdasarkan kategori usia}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah pasien berdasarkan kategori jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

b. Persentase pasien diare balita berdasarkan derajat dehidrasi

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah pasien berdasarkan derajat dehidrasi}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

c. Persentase obat diare yang digunakan

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jenis obat untuk terapi diare yang diresepkan}}{\text{Jumlah semua jenis obat terapi diare yang diresepkan}} \times 100\%$$

d. Persentase Ketepatan Indikasi

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah obat diare yang tepat indikasi sesuai literature}}{\text{Jumlah seluruh obat diare yang diresepkan}} \times 100\%$$

e. Persentase Ketepatan Pemilihan Obat

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah obat diare yang tepat pemilihan obat sesuai literature}}{\text{Jumlah seluruh obat diare yang diresepkan}} \times 100\%$$

f. Persentase Ketepatan Dosis

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah obat diare yang tepat dosis sesuai literature}}{\text{Jumlah seluruh obat diare yang diresepkan}} \times 100\%$$

g. Persentase Ketepatan Aturan Pakai

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah obat diare yang tepat aturan pakai sesuai literature}}{\text{Jumlah seluruh obat diare yang diresepkan}} \times 100\%$$

h. Persentase Ketepatan Lama Pemberian Obat

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah obat diare yang tepat lama pemberian sesuai literature}}{\text{Jumlah seluruh obat diare yang diresepkan}} \times 100\%$$

i. Persentase Ketepatan Interval Waktu Pemberian

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Jumlah obat diare yang tepat interval waktu pemberian sesuai literature}}{\text{Jumlah seluruh obat diare yang diresepkan}}$$

x 100%